

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan kita sering menjumpai banyak sekali kegiatan yang berkaitan dengan musik baik itu dirumah, sekolah maupun dilingkungan tempat kita berada. Hal itu dikarenakan musik memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan kita sehari-hari, diantaranya adalah sebagai media hiburan, media ritual keagamaan, media pengobatan, pendidikan, media informasi dan lain sebagainya. Musik adalah salah satu karya seni sebagai ungkapan pikiran dan perasaan seniman melalui media bunyi. Belajar musik berarti mempelajari tentang bunyi karena sumber utama musik adalah bunyi, baik bunyi yang dihasilkan oleh suara manusia maupun yang dihasilkan oleh alat musik.

Seni musik merupakan ungkapan isi hati manusia yang diwujudkan dalam bentuk bunyi atau suara yang teratur, memiliki irama, melodi dan memiliki harmonisasi yang dapat menggugah perasaan pendengarnya (Ketut Wisnawa.2020:2)

Mempelajari tentang musik tentunya akan ada proses dan pembelajaran tentang teori dan praktik tentang musik itu sendiri.

Berdasarkan bentuknya musik dibagi atas tiga jenis yakni musik vokal, musik instrumen dan musik campuran. Musik vokal merupakan karya musik yang menggunakan suara manusia yang dimana sangat identik dengan nyanyian. Musik instrumen adalah musik tumpah syair yang didalamnya hanya terdapat alunan musik yang dimainkan, sedangkan musik campuran merupakan

gabungan dari musik vokal dan instrumen yang mana cabang seni musik ini terdapat musik instrumental yang disuarakan melalui alat musik dan dipadukan dengan suara vokal manusia. Dari ketiga bentuk musik tersebut musik vokal merupakan sumber musik yang paling dasar karena sumbernya adalah suara manusia yang dihasilkan langsung dalam bentuk nyanyian.

Menurut Jamalus (1988:46) bernyanyi adalah suatu kegiatan dimana kita akan mengeluarkan suara yang beraturan dan berirama baik diiringi dengan musik atau tanpa iringan musik. Dalam bernyanyi diperlukan metode dan teknik menyanyi secara baik dan benar seperti intonasi, artikulasi, phrasing, pernapasan, sikap badan dan ekspresi atau penjiwaan. Bernyanyi yang baik adalah bernyanyi dengan menggunakan teknik vokal dimana teknik dasar olah vokal merupakan dasar terpenting untuk seorang penyanyi, tidak hanya penyanyi solo, tetapi juga pada kelompok vokal atau kelompok paduan suara. Paduan suara merupakan kumpulan sekelompok orang yang menyanyikan lagu dan didalamnya terdapat beberapa jenis suara yang dipadukan menjadi sebuah nyanyian yang harmonis dan dipimpin oleh seorang dirigen atau konduktor. Suharto mengemukakan bahwa Paduan suara merupakan bentuk penyajian musik vokal yang dihadirkan oleh suatu grup, baik secara unisono maupun dalam beberapa suara (Suharto, 2011).

Dalam kehidupan bermasyarakat banyak kita temukan kelompok paduan suara baik itu paduan suara anak, paduan suara sejenis, paduan suara campuran dan lain sebagainya. Salah satunya adalah kelompok paduan suara orang muda ketolik (OMK) yang dimana kelompok paduan suara ini mempunyai peranan yang sangat penting bagi pelayanan ekaristi dalam ajaran gereja kristiani.

OMK wilayah VII merupakan OMK Paroki Santo Yosep Pekerja Penfui Kupang yang masih aktif sampai saat ini. OMK ini terdiri atas tiga kelompok umat basis (KUB) yakni KUB Stela Maris, KUB Regina Selis dan KUB Bunda Pembantu Abadi. OMK ini memiliki kelompok Paduan suara yang dikoordinir langsung oleh ketua OMK dan berperan sangat aktif dalam menanggung pelayanan liturgi gereja, mulai dari perayaan ekaristi mingguan maupun hari raya, perayaan pernikahan, permandian, sambut baru, kematian, syukuran dan lain sebagainya.

Namun dalam penyajian suatu paduan suara tidak terlepas dari bagian-bagian musik salah satunya adalah intonasi yang merupakan dasar utama dalam bernyanyi yakni berkaitan dengan ketepatan suatu nada. Nada adalah bunyi yang kecepatan getarannya teratur, Seorang penyanyi harus benar-benar menguasai teknik bernyanyi dengan membidik nada-nada secara tepat. Ketepatan membidik nada dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah menguasai tangga nada. Tangga nada adalah rangkaian nada naik dan turun menurut susunan yang telah ditentukan (Syahroni, 2008:33). Dalam susunan jarak nada terdapat nada-nada kromatis yang merupakan satu kesatuan dari sebuah tangga nada dimana nada-nada tersebut bertujuan untuk memperindah sebuah alunan musik. Tangga nada kromatis disebut juga twelve-tone scale atau tangga nada 12 nada, yaitu sebuah tangga nada yang masing-masing nadanya mempunyai jarak setengah.

Dalam mengaplikasikan nada-nada tersebut harus membutuhkan teknik bernyanyi dengan baik sehingga dapat membidik dan membunyikan nada-nada secara tepat agar lagu yang dinyanyikan terdengar indah dan dinikmati oleh

para pendengar. Namun dalam kenyataannya, masih banyak kelompok paduan suara yang belum menerapkan teknik bernyanyi secara baik. Salah satunya peneliti temukan pada kelompok paduan suara orang muda ketolik (OMK) wilayah VII Paroki Santo Yoseph Pekerja Penfui, yang mana paduan suara ini belum menerapkan teknik bernyanyi nada-nada kromatis secara tepat dan umumnya penggunaan nada kromatis dihilangkan, seperti nada (di) menjadi nada (do) atau nada (sel) menjadi nada (sol) dan nada-nada kromatis lainnya.

Dilihat dari masalah tersebut penulis menyadari bahwa hal tersebut sangatlah serius dan penting untuk diperbaiki, oleh karena itu penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian pada kelompok paduan suara OMK wilayah VII Paroki Santo Yoseph Pekerja Penfui dengan judul: *Penerapan Teknik Intonasi Nada-Nada Kromatis Pada Paduan Suara OMK Wilayah VII Paroki Santo Yosep Pekerja Penfui Kupang*, dengan menerapkan metode solfeggio dan drill menggunakan model lagu *Kelana, Bawalah Persembahan, Anak Domba Allah*, Ciptaan Paul Widyawan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya menerapkan teknik intonasi yang baik dan benar dalam menyanyikan nada-nada kromatis pada kelompok paduan suara OMK wilayah VII Paroki Santo Yosep Pekerja Penfui Kupang? Dan bagaimana hasil yang diperoleh dalam menerapkan nada-nada kromatis menggunakan teknik intonasi yang tepat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menerapkan teknik intonasi dalam menyanyikan nada-nada kromatis secara baik dan benar pada paduan suara OMK wilayah VII Paroki Santo Yosep Pekerja Penfui Kupang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kelompok paduan suara OMK wilayah VII Paroki Santo Yosep Pekerja Penfui Kupang agar dapat menyanyikan dan meningkatkan kemampuan membaca notasi dan membidik nada-nada kromatis secara tepat dan menghasilkan paduan suara yang berkualitas.
2. Bagi Penulis, agar dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan teknik-teknik bernyanyi dengan memperhatikan ketepatan suatu nada.
3. Bagi program studi pendidikan musik, dapat dijadikan sebagai bahan referensi karya tulis mahasiswa dan menambah pengetahuan bernyanyi nada-nada kromatis.